

**PENILAIAN RISIKO KEJADIAN JAPANESE ENCEPHALITIS DI WILAYAH
KERJA POS LINTAS BATAS DARAT NEGARA (PLBDN) MOTAAIN**

**KAUTSARI MEITIA-25000118183010
2020-SKRIPSI**

Penyakit *Japanese encephalitis* merupakan penyakit oleh virus dan ditularkan melalui vektor. Penyakit ini apabila menginfeksi manusia dimulai terjadinya kontak melalui gigitan vektor yang terinfeksi nyamuk *Japanese encephalitis virus* (JEV). Tahun 2015 pernah terjadi 4 kasus di Nusa Tenggara Timur. Topografi daerah Motaain yang terdiri dari daerah pantai, rawa, sungai, daerah pertanian dan peternakan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kepadatan nyamuk, tempat perindukan Nyamuk (*breeding places*), keberadaan reservoir, *parousitas* nyamuk di lokasi buffer Wilayah Kerja Pos Lintas batas Darat Negara (PLBDN) Motaain. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan populasi nyamuk yang tertangkap di lapangan. Untuk mengetahui nyamuk yang berpotensi sebagai vektor *Japanese encephalitis* maka dilakukan penangkapan nyamuk dengan metode umpan orang. Penangkapan nyamuk dilakukan pada malam hari di desa Motaain Nusa Tenggara Timur. Penangkapan nyamuk dilakukan selama dua kali pengulangan dalam waktu satu bulan. Penangkapan nyamuk menggunakan *landing collection* dan *resting collection* pada pukul 18.00- 02.00 WITA. Observasi lingkungan dilakukan guna mengetahui / mengidentifikasi keadaan lingkungan *breeding places*. Hasil yang ditemukan adalah nyamuk *Culex gelidus* yang lebih dominan, *Anopheles vagus* dan *Aedes Aegypti*. Kepadatan nyamuk tertinggi adalah species *Culex gelidus* (88%) dengan nilai RR 5,6 % dan nilai MHD 0,1%. Suhu dan kelembaban rata-rata 30,75°C dan 69,75%. Terdapat *breeding places* dan *resting places* yaitu berupa sawah, sumur, genangan air, kandang babi. Karena belum diketahuinya secara pasti apakah vektor tersebut terdapat *virus Japanese encephalitis* (VJE) akan tetapi diperlukan kewaspadaan dan peningkatan upaya dalam pencegahan terjadinya *Japanese encephalitis*. Bagi masyarakat agar selalu berupaya meningkatkan pengendalian vektor dan perbaikan lingkungan.

Kata Kunci : *Japanese encephalitis, Culex gelidus, MHD*